

## ABSTRACT

**Susanto, Y.B. Agus. 1997. *The First Year Students' Attitude towards the Conversation Class in SMU Sang Timur Yogyakarta and the Teacher's Motivational Functions*. Yogyakarta : Sanata Dharma University.**

Speaking is an important skill to be learnt in a language classroom. As Lado states that it is important since people who can speak a language well can also learn to read it with relative ease and the ability to speak a language will greatly expedite and facilitate learning to write it. Moreover, related to the goal of the English teaching in high school mentioned in the 1994 English curriculum, the students, after finishing their high school, should have possessed the ability to perform the four English language skills: reading, listening, speaking, and writing which are supported with the mastering of the language elements : structure, vocabulary, pronunciation, and spelling. Thus, the English speaking skill is one of language skills that should be learnt in senior high schools.

Unfortunately, there are some discouraging facts that do not support the teaching of the English speaking skill in classrooms. The first is that most of English instructions concentrate on reading, writing, structure, and vocabulary. The second fact is that, in the teaching-learning process itself, the teachers rarely speak English. Consequently, there are few chances for the students to practice their knowledge through communication in classrooms. The third, since there are a lot of materials to be covered by the teacher but the time allocation is limited, it is difficult for the SMU teachers to conduct speaking activities without disturbing the covering of the materials.

Concerning with these facts, this research deals with an alternative to support the teaching of the English speaking skill in SMUs. However, it should not disturb the teaching of materials recommended by the curriculum and also be able to handle the problem of limited time allocation.

SMU Sang Timur Yogyakarta has conducted such an alternative. It is called the Conversation Class. The goal of the Conversation Class is giving students particular time to learn the English speaking skill through speaking activities. On the other side, by conducting the activities, it is also hoped that the students will be motivated to learn the English speaking skill. However, still the teacher should take his/her role to motivate them.

From the available theories of motivation, it can be deduced some general motivational functions a teacher should perform to motivate students to learn. They are called the teacher's motivational functions. The functions are the arousal function, the expectancy function, the incentive function, and the disciplinary function. The writer found that those functions can be applied into daily activities of the Conversation Class in order to help the students raise their efforts to learn the English speaking skill.

Concerning with the Conversation Class and the teacher's motivational functions, this research deals with the first year, term I students' attitude towards them.

The method used to find out the students attitude was a survey. In doing the survey, the writer used these instruments: observations, interviews, and questionnaires. Observations and interviews were conducted to obtain information about the Conversation Class while the data which were obtained from the results of the questionnaires were analyzed. The data analysis was made in the form of description.

The data analysis showed that the first year students' attitude towards the Conversation Class was positive (favorable). The data showed that all students chose "strongly agree" and "agree". None of them chose "uncertain", "disagree", or "strongly disagree". Their attitude towards the teacher's motivational functions was also positive (favorable). This positive attitude was seen from the proportions of the students who chose "strongly agree" and "agree" on favorable items were greater than the proportions of those who chose "uncertain", "disagree", and "uncertain". Also, the proportions of the students who chose "strongly disagree" and "disagree" on unfavorable items were greater than the proportions of those who chose "uncertain", "disagree", and "strongly disagree".

In conclusion, it was obvious that the Conversation Class was a good alternative to help the SMU students learning the English speaking skill while the teacher's motivational functions were needed to help them raise their efforts in learning the English speaking skill. However, the Conversation Class and the teacher's motivational functions could not be adopted by other SMUs as they were conducted in SMU Sang Timur Yogyakarta. They just served as a model that could also be conducted in other SMUs with modifications that were suitable with their own conditions.

## ABSTRAK

**Susanto, Y.B. Agus. 1997. *The First Year Students' Attitude towards the Conversation Class in SMU Sang Timur Yogyakarta and the Teacher's Motivational Functions*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.**

Berbicara adalah sebuah keahlian yang penting untuk dipelajari di dalam sebuah kelas bahasa. Seperti yang dinyatakan oleh Lado bahwa keahlian berbicara menjadi penting karena orang yang dapat berbicara sebuah bahasa dengan baik dapat juga belajar membacanya dengan relatif mudah, serta kemampuan untuk berbicara tersebut akan sangat membantu pembelajaran penulisannya. Lebih jauh lagi, sehubungan dengan tujuan pengajaran bahasa Inggris di SMU yang disebutkan dalam kurikulum bahasa Inggris tahun 1994, para siswa pada akhirnya harus memiliki kemampuan berbahasa (membaca, menyimak, berbicara, dan menulis), yang ditunjang oleh penguasaan unsur-unsur bahasa (struktur, kosakata, lafal, dan ejaan). Dengan demikian, keahlian berbicara dalam bahasa Inggris adalah salah satu keahlian berbahasa yang perlu dipelajari di SMU.

Sayangnya, ada beberapa fakta yang kurang menunjang pengajaran keahlian berbicara bahasa Inggris di kelas-kelas. Yang pertama adalah bahwa kebanyakan instruksi dikonsentrasikan pada membaca, menulis, struktur, dan kosakata. Yang kedua adalah bahwa para guru jarang berbicara dalam bahasa Inggris di dalam proses belajar mengajar. Sebagai akibatnya, para siswa hanya mendapat sedikit kesempatan untuk menerapkan pengetahuan berbahasa Inggris melalui komunikasi lisan di dalam kelas. Yang ketiga, karena banyaknya materi pengajaran yang harus disampaikan oleh guru sementara alokasi waktunya terbatas, adalah sulit bagi guru untuk mengadakan aktivitas berbicara dalam bahasa Inggris tanpa mengganggu penyelesaian penyampaian keseluruhan materi.

Sehubungan dengan fakta-fakta tersebut di atas, penelitian ini berkaitan dengan sebuah alternatif untuk menunjang pengajaran keahlian berbicara dalam bahasa Inggris di SMU. Tetapi bagaimanapun juga, alternatif tersebut tidak boleh mengganggu penyelesaian penyampaian materi yang ditetapkan kurikulum serta mampu mengatasi masalah keterbatasan alokasi waktu.

SMU Sang Timur Yogyakarta telah mengadakan alternatif seperti itu. Kegiatan tersebut dinamakan *Conversation Class*. Tujuan dari *Conversation Class* adalah memberi para siswa alokasi waktu tertentu untuk belajar keahlian berbicara dalam bahasa Inggris melalui aktifitas berbicara. Pada sisi lain, dengan memberikan sarana tersebut diharapkan para siswa termotivasi untuk mempelajari keahlian berbicara bahasa Inggris. Tetapi bagaimanapun juga, guru tetap harus berperan untuk memotivasi mereka.

Dari teori-teori motivasi yang ada, dapat disarikan beberapa fungsi motivasi umum yang perlu dilakukan oleh seorang guru untuk memotivasi siswanya. Fungsi-fungsi tersebut dinamakan fungsi-fungsi motivasional guru. Fungsi-fungsi tersebut



adalah fungsi membangkitkan, fungsi harapan, fungsi insentif, dan fungsi disiplin. Penulis menemukan bahwa keempat fungsi tersebut dapat diterapkan ke dalam aktifitas keseharian *Conversation Class* yang bertujuan untuk membantu para siswa meningkatkan usahanya dalam mempelajari keahlian berbicara dalam bahasa Inggris.

Sehubungan dengan *Conversation Class* dan fungsi-fungsi motivasional guru, penelitian ini meneliti sikap para siswa tahun pertama, caturwulan pertama terhadap *Conversation Class* dan fungsi-fungsi motivasional guru tersebut di atas. Metoda yang digunakan untuk menemukan sikap para siswa adalah metode survei. Dalam melakukan survei, penulis menggunakan instrumen-instrumen berikut ini: observasi, wawancara, dan kuesioner. Observasi dan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang *Conversation Class*, sementara data yang didapatkan dari kuesioner kemudian dianalisa. Analisa data disajikan dalam bentuk deskripsi.

Analisa data menunjukkan bahwa sikap para siswa tahun pertama terhadap *Conversation Class* adalah positif (favorabel). Data menunjukkan bahwa semua siswa memilih “sangat setuju” dan “setuju”. Tidak ada siswa yang memilih “ragu-ragu”, “tidak setuju” ataupun “sangat tidak setuju”. Sikap para siswa tersebut terhadap fungsi-fungsi motivasional guru pun positif (favorabel). Sikap positif ini dilihat dari proporsi para siswa yang memilih “sangat setuju” dan “setuju” pada item-item favorabel lebih besar dari pada proporsi para siswa yang memilih “ragu-ragu”, “tidak setuju” maupun “sangat tidak setuju”. Hal ini terlihat pula dalam proporsi para siswa yang memilih “sangat tidak setuju” dan “setuju” pada item-item tidak favorabel lebih besar daripada proporsi para siswa yang memilih “ragu-ragu”, “setuju” maupun “sangat tidak setuju”.

Sebagai kesimpulan, jelaslah bahwa *Conversation Class* adalah sebuah alternatif yang baik untuk menolong para siswa SMU mempelajari keahlian berbicara bahasa Inggris, sementara fungsi-fungsi motivasional guru dibutuhkan untuk meningkatkan usaha para siswa dalam mempelajari keahlian tersebut. Tetapi bagaimanapun juga, *Conversation Class* dan fungsi-fungsi motivasional guru tidak dapat diterapkan begitu saja oleh SMU lain seperti halnya yang diterapkan oleh SMU Sang Timur Yogyakarta. *Conversation Class* dan fungsi-fungsi motivasional guru yang diteliti disini hanya bertindak sebagai model yang dapat juga dilakukan di SMU lain dengan perubahan-perubahan yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing.